

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke adalah suatu kondisi yang terjadi karena pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu, karena sebagian sel-sel otak yang mengalami kematian akibat gangguan aliran darah (Fresia, 2022). Stroke merupakan penyakit yang disebabkan karena adanya penyempitan pada pembuluh darah di otak sehingga aliran darah dan oksigen ke otak terhambat bahkan sistem syaraf tersebut akan sulit bahkan tidak bisa digerakan, kecacatan nomor satu di dunia (Maderidla, 2022).

Stroke adalah penyebab kematian kedua terbesar di dunia setelah penyakit jantung, menyumbang sekitar 11% dari total kematian global dengan lebih dari 6 juta kematian tahunan. Selain itu, stroke juga menyebabkan kecacatan jangka panjang yang mempengaruhi kualitas hidup. Negara dengan tingkat kejadian stroke tinggi termasuk China, India, dan negara-negara di Afrika, sementara negara maju seperti Jepang dan Korea Selatan memiliki angka lebih rendah karena sistem kesehatan yang lebih baik. Dengan meningkatnya harapan hidup dan urbanisasi, jumlah penderita stroke diperkirakan akan terus meningkat, terutama di negara berkembang (WHO, 2023).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan dasar (Tim, 2019), diketahui prevelensi ketergantungan total sebesar 13,9%, stroke berat 9,4%, stroke sedang 7,1% dan stroke ringan 33,3%. 3 provinsi dengan prevalensi stroke tertinggi di indonesia provinsi Maluku 14,7%, Sulawesi Utara 12

dan terendah provinsi Papua sebesar 4,1%. Kelompok umur dengan kejadian stroke tertinggi adalah 75 tahun ke atas (50,2%), sedangkan kelompok umur dengan kejadian terendah adalah 15 sampai 24 tahun (0,6%). Pria dan wanita memiliki tingkat prevelansi stroke yang sama, masing-masing 11% dan 10%.

Pravelensi kasus stroke tahun 2007 di Jawa Timur sebesar 7,7 per 1.000 penduduk. Tahun 2013 pravelensi kasus stroke di Jawa Timur sebesar 1.000 penduduk, angka ini mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2018 pravelensi kasus stroke di Jawa Timur sebesar 1,24 per 1.000 penduduk, angka ini mengalami penurunan yang begitu banyak dibandingkan tahun sebelumnya (Kemenkes, 2018).

Stroke merupakan pendarahan di otak yang menyebabkan pasien mengalami penurunan kesadaran, kelumpuhan dan tirah baring. Pasien stroke mengalami kelemahan ekstermitas sehingga bedrest total. Akibat dari tekanan yang terlalu lama pada area yang tertekan dan lama kelamaan jaringan setempat mengalami hipoksia dan berkembang menjadi nekrosis dan menyebabkan dekubitus (Juwariyah, 2022). Kerusakan integritas kulit jika dibiarkan tanpa adanya perawatan yang khusus akan berkembang menjadi ulkus dekubitus yang merupakan masalah global, tidak hanya di negara berkembang tapi juga di negara maju. Dekubitus juga akan memperpanjang lama perawatan sehingga akan meningkatkan biaya perawatan serta juga dapat menjadi luka infeksi (Nur, 2021).

Sesuai SIKI intervensi perawatan luka tekan pada pasien stroke bertujuan untuk menjaga kebersihan, mencegah infeksi, memberikan

rasa aman dan nyaman, pada pasien, dan mempercepat proses penyembuhan luka. Perawatan kulit dapat digunakan untuk mendukung keadaan integritas kulit. Perawatan kulit memiliki banyak pilihan, salah satunya adalah dengan cara teknik message virgin coconut oil atau lotion. Yang bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah pada tubuh pasien (Suharto, 2022).

Diet seimbang dan asupan cairan adekuat sangat penting untuk pemeliharaan kulita agar mendapatkan kondisi sehat. Penderita stroke harus diimobilisasi sendiri ketika kondisi klinis neurologis dan hemodinamik pasien sudah mulai stabil. Mobilisasi dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk mecegah terjadinya komplikasi pada penyakit stroke terutama kontraktur (Febriyanti, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berbentuk studi kasus tentang “ Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Rsud Dr. Harjono S Ponorogo”.

1.2 Batasan Masalah

Penulisan karya tulis ilmiah ini hanya membatasi permasalahan dengan judul “ Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Rsud Dr. Harjono S Ponorogo”.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Rsud Dr. Harjono S Ponorogo?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menganalisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Rsud Dr. Harjono S Ponorogo.

2. Tujuan khusus

- a. Menganalisis pengkajian pada pasien Stroke Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Rsud Dr. Harjono S Ponorogo.
- b. Menganalisis diagnosis keperawatan pada pasien Stroke Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Rsud Dr. Harjono S Ponorogo.
- c. Menganalisis intervensi keperawatan pada pasien Stroke Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Rsud Dr. Harjono S Ponorogo.
- d. Menganalisis tindakan keperawatan pada pasien Stroke Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Rsud Dr. Harjono S Ponorogo.
- e. Menganalisis evaluasi keperawatan setelah dilakukan tindakan pada pasien Stroke Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Rsud Dr. Harjono S Ponorogo.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu memberikan gambaran untuk meningkatkan mutu pendidikan keperawatan serta dokumentasi dan menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan Asuhan Keperawat pada pasien Stroke dengan Gangguan Integritas Kulit di Rsud Dr Harjono S Ponorogo.

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan gambaran untuk meningkatkan mutu pendidikan keperawatan khususnya bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang serta menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan ilmu dan teori keperawatan khususnya dalam hal masalah gangguan integritas kulit pada pasien stroke.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai gambaran dan referensi untuk menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam menuliskan Karya Tulis Ilmiah tentang studi kasus Asuhan Keperawatan pada pasien Stroke dengan Gangguan Integritas Kulit di Rsud Dr.Harjono S Ponorogo.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat Bagi Klien

Manfaat bagi klien dapatkan asuhan keperawatan yang tepat efektif dapatkan asuhan keperawatan yang tepat, efektif dan efisien sesuai dengan asuhan keperawatan gangguan integritas kulit.

b. Manfaat bagi keluarga

Dapat dijadikan pedoman bagi keluarga klien sehingga keluarga mampu mencegah serta mengatasi terjadinya gangguan integritas kulit pada pasien stroke.

c. Bagi pelayanan kesehatan

Sebagai masukan dan pedoman bagi perawat rumah sakit dalam pemberian penatalaksanaan teknis untuk meningkatkan pelayanan keperawatan terutama yang berkaitan pada pasien stroke